

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industry dan mamapu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri esuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang.

Lokasi Magang yang diaplikasikan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (PATPH) Kebun Puspa Lebo. UPT PATPH merupakan sebuah unit pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan holtikultura dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam – macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Salah satu produk unggulan dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi Bulat dan Melon Golden Langkawi Kotak, serta Melon Golden Langkawi Hati. Banyaknya permintaan konsumen akan produk hortikultura terutama melon modern dan

semakin sadarnya konsumen akan keamanan pangan membuat UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam budidaya terutama budidaya melon agar sesuai dengan apa yang diminta oleh konsumen.

UPT PATPH tentunya menetapkan standar terhadap budidaya melon, tetapi tidak menutup kemungkinan pada setiap panen ditemukan melon dengan kualitas rendah seperti berat melon yang tidak sesuai, kulit yang tidak mulus, dan busuk pada beberapa bagian melon. Umumnya melon dengan kualitas rendah ini akan dijual murah kepada penduduk yang berada disekitar lokasi UPT PATPH atau digunakan untuk kebutuhan penelitian, salah satunya dalam pembuatan diversifikasi produk. Mahasiswa yang melakukan program magang di UPT PATPH diakhir program magang diminta untuk membuat diversifikasi produk dalam rangka pengembangan produk, sehingga timbul ide inovasi pengolahan melon dengan kualitas rendah menjadi produk *Hand and Body Lotion* coco melon.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum Program Magang Kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum diberikannya Magang Kerja sejumlah (20sks) adalah memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya.
2. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
3. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan Instansi Pemerintah, maupun Pihak Swasta di mana mahasiswa ditempatkan.
4. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan Magang ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Menjelaskan budidaya melon Golden Langkawi.
2. Mengidentifikasi prospek diversifikasi usaha dari buah melon Golden Langkawi dengan kualitas rendah.
3. Mengidentifikasi analisis usaha produk *Hand and Body Lotion* coco melon.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

### 1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Program Magang Kerja di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo – Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

### 1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Jadwal Pelaksanaan Magang

di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 8 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at

Pukul 07.00 – 11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30 – 13.00 : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

Rincian Jam Kerja hari Sabtu

Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

##### **a. Pembekalan Magang**

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

##### **b. Metode Literatur**

Metode literature digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembanding antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literature ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literature pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

##### **c. Metode Lapang**

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses

kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiono (2016:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.